



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1-9

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Pengaruh Net Interest Margin Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2015-2018

Abdul Aziz Rahmaditya<sup>1</sup>, Aditya Fernando Putra<sup>2</sup>, Syahrizal Isnaini Putra<sup>3</sup>, Aan Purnama<sup>4</sup>

Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [abdulazizrahmaditya@gmail.com](mailto:abdulazizrahmaditya@gmail.com)

| INFO ARTIKEL  | ABSTRAK  |
|---|--|
| <p>Diterima September 2024<br/>Disetujui Oktober 2024<br/>Diterbitkan November 2024</p> | <p>Penelitian ini menganalisis pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode 2015-2018. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan, penulis melakukan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM dan LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Persamaan regresi menunjukkan koefisien negatif untuk NIM (-0.250) dan koefisien positif tapi tidak signifikan untuk LDR (0.334). Uji hipotesis juga menolak H1 dan H2, serta H3, yang menunjukkan bahwa kombinasi NIM dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Kesimpulan ini memiliki implikasi praktis bahwa strategi perbankan yang fokus pada peningkatan NIM dan LDR mungkin tidak langsung meningkatkan ROA tanpa optimasi tambahan dalam manajemen aset dan likuiditas. Penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor intern yang mempengaruhi performa keuangan bank dan potensi implementasi strategi baru untuk meningkatkan efisiensi dan rentabilitas ekonomi bank.</p> |
|   | <p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p>   |
| <p><b>Keywords:</b><br/>Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset</p> | <p><i>This research analyzes the influence of Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) at PT. Bank CIMB Niaga Tbk 2015-2018 period. Using quantitative research methods with secondary data from annual financial reports, the author conducted multiple linear regression analysis. The research results show that NIM and LDR do not have a significant influence on ROA. The regression equation shows a negative coefficient for NIM (-0.250) and a positive but not significant coefficient for LDR (0.334). Hypothesis testing also rejects H1 and H2, as well as H3, which shows that the combination of NIM and LDR has no effect on ROA. This conclusion has the practical implication that banking strategies that focus on increasing NIM and LDR may not</i></p>  |

---

*directly increase ROA without additional optimization in asset and liquidity management. This research provides insight into internal factors that influence bank financial performance and the potential for implementing new strategies to increase bank economic efficiency and profitability.*

---

## **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa bank memainkan peran penting dalam aktivitas ekonomi dengan berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dan mendistribusikan dana masyarakat secara efisien. Bank juga berfungsi sebagai agen kepercayaan, sehingga kegiatan mereka bergantung pada kepercayaan publik. Bank harus dapat mempertahankan, meningkatkan, dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik jika mereka ingin mempertahankan kepercayaan masyarakat. (Hartono, 2017)

Dalam industri perbankan, profitabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan, atau alat untuk mengukur efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank. Return on Asset (ROA) berfokus pada kemampuan bank dalam mengelola asetnya dan menghasilkan keuntungan. Pentingnya keuntungan yang dihasilkan bagi kelangsungan bisnis perbankan. Rasio yang digunakan adalah Return on Assets (ROA). Return on Asset (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Laba merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dengan mengukur efektivitas dan efisiensi. Meski tidak semua bisnis menjadikan keuntungan sebagai tujuan utamanya, namun mereka membutuhkan keuntungan untuk mempertahankan bisnisnya. Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset yang dimilikinya. Return on Asset (ROA) adalah rasio laba setelah pajak terhadap total aset.

Banyak faktor yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) yang merupakan ukuran profitabilitas antar lain yaitu Net Interest Margin (NIM) dan Loan To Deposit Ratio (LDR). Semakin tinggi Net Interest Margin (NIM) membuktikan semakin sehat bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit, sebaliknya ketika Net Interest Margin (NIM) membuktikan presentase yang minim, maka akan terjadi kecenderungan munculnya kredit bermasalah dalam hal ini akan meningkatkan rasio Non Performing Loan (NPL). (Usman, 2016) Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) menunjukkan pengaruh yang positif artinya semakin tinggi pendapatan bunga yang dapat dari kredit yang disalurkan maka laba juga akan meningkat. Tapi tidak semua perbankan mampu menunjukkan pengaruh positif. (Aminar, 2017) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Net Interest Margin (NIM) tidak signifikan mempengaruhi variabel Return On Asset (ROA). salah satu penyebabnya yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit lebih rendah daripada beban bunga, sehingga terpaksa menanggung Net Interest Margin (NIM) negatif.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Net Interest Margin (NIM)**

Pengertian Net Interest Margin (NIM) Menurut Taswan (2019:167), merupakan salah satu faktor terpenting yang mengukur efisiensi bank sebagai perantara yang mengelola tabungan dan memberikan pinjaman. Menurut beberapa penelitian, tingginya

NIM adalah penghalang untuk investasi dan kemungkinan besar akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara beragam, terutama di negara berkembang. Net Interest Margin (NIM) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan pendapatan bunga dengan memperhitungkan kinerja bank untuk menyalurkan kredit, karena pendapatan operasional bank sangat tergantung pada perbedaan antara bunga dan kredit yang disalurkan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan Net Interest Margin (NIM) antara lain untuk menilai kemampuan manajemen sebuah bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rumus perhitungan Net Interest Margin (NIM) Menurut Hantono (2017) adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Hantono (2017)

Tabel 1

Net Interest Margin

| NO | Tahun | Pendapatan bunga dan hasil bagi netto | Total Aset  | %   | Hasil |
|----|-------|---------------------------------------|-------------|-----|-------|
| 1  | 2015  | 11.386.360                            | 238.849.252 | 100 | 4,76  |
| 2  | 2016  | 12.094.030                            | 241.571.728 | 100 | 5,00  |
| 3  | 2017  | 12.403.379                            | 266.305.445 | 100 | 4,65  |
| 4  | 2018  | 12.011.731                            | 266.781.498 | 100 | 4,50  |

Sumber: Data diolah (2024)

### Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio untuk mengukur besarnya jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan Kasmir (2018:225). Menurut Afriyeni, A & Fernos, (2018) Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah jenis rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek (Liquiditas) dengan cara membagi total jumlah kredit terhadap total dana pihak ketiga (DPK). Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank. Ketentuan batas bawah untuk Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah sebesar 78% dan batas atas yang dapat ditoleransi adalah 100% (SE BI No.15/41/DKMP).

Pengertian lainnya Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (loan requests) nasabahnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Besarnya Loan To Deposit Ratio (LDR) menurut peraturan bank maksimum adalah 110%. Jika angka rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) suatu bank posisinya berada dibawah 80%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan kredit sebesar jumlah persen dari seluruh dana yang berhasil dihimpun.

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) menyatakan seberapa kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Menurut Hantono (2017) perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} 100\%$$

Sumber : Hantono (2017)

Tabel 2

Loan To Deposit Ratio

| No | Tahun | Kredit yang diberikan | Total dana pihak ketiga | %   | Hasil |
|----|-------|-----------------------|-------------------------|-----|-------|
| 1  | 2015  | 170.588.608           | 178.533.077             | 100 | 95,55 |
| 2  | 2016  | 173.372.945           | 180.571.134             | 100 | 96,01 |
| 3  | 2017  | 181.138.022           | 189.317.196             | 100 | 95,67 |
| 4  | 2018  | 185.966.151           | 190.750.218             | 100 | 97,49 |

Sumber: Data diolah (2024)

### Rentabilitas Ekonomis (Return On Assets)

Return On Assets (ROA) adalah salah satu faktor internal yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki Menurut Kasmir (2018:201). Sedangkan menurut Yusuf (2018) Return On Assets (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Hartono (2017), rasio Return on Assets (ROA) ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aset} 100\%$$

Semakin tinggi Return On Asset (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Pembiayaan merupakan pendapatan bank dari sisi aset disebabkan bank syariah dalam menyalurkan dana pihak ketiga menggunakan pendekatan "asset allocation approach" dimana pengelompokan sumber dana pihak ketiga baik itu tabungan, giro, dan deposito dibedakan jenis dan karakteristiknya.

Tabel 3

Return On Asset

| No | Tahun | Laba Bersih | Total Aset  | %   | Hasil |
|----|-------|-------------|-------------|-----|-------|
| 1  | 2015  | 427.885     | 238.849.252 | 100 | 0,17  |
| 2  | 2016  | 2.081.717   | 241.571.728 | 100 | 0,86  |
| 3  | 2017  | 2.977.738   | 266.305.445 | 100 | 1,11  |
| 4  | 2018  | 3.482.428   | 266.781.498 | 100 | 1,30  |

Sumber : Data diolah (2024)

## METODE

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT.Bank CIMB Niaga Tbk, Salah satu bank yang bergerak dibidang perbankan. Kantor Pusat Berletak di Menara Sentraya, lantai 28. Jl. Iskandarsyah Raya No 1 A. Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12160. Metode penelitian ini Merupakan Penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu data yang diperoleh dari IDX dan Laporan tahunan Bank CIMB Niaga Periode 2015 sampai dengan Periode 2018 yang terdiri dari data laporan keuangan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4  
Uji Statistik Deskriptif

|                             | Descriptive Statistics |                    |                      |                      |                  |                   |            |                             |                       |                       |            |                       |            |  |
|-----------------------------|------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|------------------|-------------------|------------|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------|-----------------------|------------|--|
|                             | N<br>Statistic         | Range<br>Statistic | Minimum<br>Statistic | Maximum<br>Statistic | Sum<br>Statistic | Mean<br>Statistic | Std. Error | Std. Deviation<br>Statistic | Variance<br>Statistic | Skewness<br>Statistic | Std. Error | Kurtosis<br>Statistic | Std. Error |  |
| Net Interest Margin (NIM)   | 4                      | 0.50               | 4.50                 | 5.00                 | 18.91            | 4.7275            | 0.10531    | 0.21061                     | 0.044                 | 0.573                 | 1.014      | 0.442                 | 2.619      |  |
| Loan To Deposit Ratio (LDR) | 4                      | 1.94               | 95.55                | 97.49                | 384.72           | 96.1800           | 0.44740    | 0.89480                     | 0.801                 | 1.731                 | 1.014      | 2.988                 | 2.619      |  |
| Return On Asset (ROA)       | 4                      | 1.13               | 0.17                 | 1.30                 | 3.44             | 0.8600            | 0.24702    | 0.49403                     | 0.244                 | -1.259                | 1.014      | 1.500                 | 2.619      |  |
| Valid N (listwise)          | 4                      |                    |                      |                      |                  |                   |            |                             |                       |                       |            |                       |            |  |

Sumber : Hasil Olah Data Spss (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT. Cimb Niaga Terdiri dari 4 data. Dari variabel Net Interest Mrgin (NIM) nilai Rata-rata (Mean) sebesar 4.7275, Nilai maksimal sebesar 5.00, Nilai Minimum sebesar 4.50 dan nilai standart deviation sebesar 0.21061. pada variabel Loan To

Deposit Ratio ( LDR ) Nilai rata rata (Mean) Sebesar 96.1800, Nilai Maksimal sebesar 97.49, Nilai Minimum Sebesar 95.55, dan nilai standar deviation sebesar 0.89480. pada variabel Return On Asset (ROA) Nilai Rata-rata (Mean) sebesar 0.8600, Nilai Maksimal sebesar 1,30 , Nilai Minimum sebesar 0.17 dan Standar deviation sebesar 0.49403.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 5**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |                         | Unstandardized Residual |       |
|--|-------------------------|-------------------------|-------|
| N  |                         | 4                       |       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | 0.0000000               |       |
|  | Std. Deviation          | 0.36588021              |       |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | 0.191                   |       |
|  | Positive                | 0.151                   |       |
|  | Negative                | -0.191                  |       |
| Test Statistic                           |                         | 0.191                   |       |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | . <sup>d</sup>          |       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | 0.889                   |       |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound             | 0.880 |
|  |                         | Upper Bound             | 0.897 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Significance can not be computed because sum of case weights is less than 5.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas terlihat bahwa semua variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikan statistik Asymp Sig sebesar 0,889 yaitu lebih besar dari 0,05 dan hasil tersebut dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|       |                             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                  | -30.086                     | 54.485     |                           | -0.552 | 0.679 |                         |       |
|       | Net Interest Margin (NIM)   | -0.250                      | 2.124      | -0.106                    | -0.118 | 0.925 | 0.669                   | 1.495 |
|       | Loan To Deposit Ratio (LDR) | 0.334                       | 0.500      | 0.605                     | 0.668  | 0.625 | 0.669                   | 1.495 |

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Berdasarkan tabel 6 diatas pada bagian kolinearity statistik diketahui nilai tolerance untuk variabel NIM dan LDR adalah 0,669 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel NIM dan LDR adalah 1,495 lebih kecil dari 10,00 maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 7**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|       |                             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                  | 29.360                      | 6.625      |                           | 4.432  | 0.141 |                         |       |
|       | Net Interest Margin (NIM)   | -0.621                      | 0.258      | -0.640                    | -2.403 | 0.251 | 0.669                   | 1.495 |
|       | Loan To Deposit Ratio (LDR) | -0.272                      | 0.061      | -1.192                    | -4.475 | 0.140 | 0.669                   | 1.495 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES3

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui nilai signifikansi (sig) untuk variabel NIM adalah 0,251. Untuk variabel LDR adalah 0,140. Karena nilai signifikansi kedua variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini

**Uji AutoKorelasi**

**Tabel 8**  
**Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | 0.03522                 |
| Cases < Test Value      | 2                       |
| Cases >= Test Value     | 2                       |
| Total Cases             | 4                       |
| Number of Runs          | 3                       |
| Z                       | 0.000                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 1.000                   |

a. Median

Berdasarkan perhitungan tabel 8 diatas diketahui nilai asymp. Sig (2- tailed) sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah auto korelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan durbin watson dapat teratasi melalui uji run test sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel 9  
Uji Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                  | -30.086                     | 54.485     |                           | -0.552 | 0.679 |
|       | Net Interest Margin (NIM)   | -0.250                      | 2.124      | -0.106                    | -0.118 | 0.925 |
|       | Loan To Deposit Ratio (LDR) | 0.334                       | 0.500      | 0.605                     | 0.668  | 0.625 |

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -30.086 - 0.250X_1 - 0.334X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -30.086 artinya jika Net Interest Margin dan Loan To Deposit Ratio nilainya adalah 0, maka Return on Asset nilainya sebesar -30.086

2. Koefisien regresi variabel Net Interest Margin sebesar -0.250, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Net Interest Margin mengalami penurunan 1 Satuan, maka Return On Asset akan mengalami kenaikan sebesar -0.250. koefisien bernilai negative artinya terjadi pengaruh negatif antara independen dengan variabel dependen, semkain naik Net Interest Margin maka Return On Asset akan semakin turun, begitupun sebaliknya.

3. Koefisien regresi variabel Loan To Deposit Ratio sebesar 0.334, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan LDR mengalami penurunan 1 satuan, maka akan meningkatkan ROA sebesar -0.334

**Uji Hipotesis**

Uji T

Tabel 10  
Uji T  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                  | -30.086                     | 54.485     |                           | -0.552 | 0.679 |
|       | Net Interest Margin (NIM)   | -0.250                      | 2.124      | -0.106                    | -0.118 | 0.925 |
|       | Loan To Deposit Ratio (LDR) | 0.334                       | 0.500      | 0.605                     | 0.668  | 0.625 |

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Pada tabel 11 memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel NIM Terhadap ROA. Nilai Signifikansi (Sig). berdasarkan tabel 11 sebesar 0.925. Karena nilai Sig. 0,925 > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak artinya variabel Net Interest Margin (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Asset(Y). Pada tabel 11 memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel LDR terhadap ROA. Nilai Signifikansi (Sig). berdasarkan tabel 11 sebesar

0,625. Karena nilai Sig.  $0,625 >$  probabilitas  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak artinya variabel Loan To Deposit Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Asset

Uji F

Tabel 11  
Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| 1     | Regression | 0.331          | 2  | 0.165       | 0.412 | 0.741 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 0.402          | 1  | 0.402       |       |                    |
|       | Total      | 0.732          | 3  |             |       |                    |

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

b. Predictors: (Constant), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM)

Berdasarkan tabel 11 memperlihatkan hasil pengujian secara simultan antara variabel Net Interest Margin (X1) dan Loan To Deposit Ratio (X2) terhadap Return On Asset (Y). dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,741. Karena nilai Sig.  $0,741 >$  probabilitas  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, artinya variabel Net Interest Margin (X1) dan Loan To Deposit Ratio (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Asset (Y).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Variabel *Net Interest Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset* 2) Variabel *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2015-2018. 3) Variabel Independen *Net Interest Margin* dan *Loan To Deposit Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset*.

## REFERENSI

- Afriyeni, A., & Fernos, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatera Barat. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 3(3), 325-335.
- Aminar S.D., (2017) Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap ROA pada Perusahaan disektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016, *Jurnal ILMU EKONOMI* vol 1, No 3 E-ISSN 2656-2278
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dn SPSS*, Sleman: Penerbit CV Budi Utama
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ni Luh, I Made Dana. (2019) Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Inflasi Terhadap Profitabilitas, *Jurnal Manajemen* Vol 8, No 11, E- ISSN 2302-8912
- Taswan. (2019). *Akuntansi Perbankan Edisi III Transaksi dalam Valuta Rupiah* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.